

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi Obyektif pengembangan karakter khususnya karakter-karakter yang dibutuhkan di abad ke-21 dalam pembelajaran PAI di Universitas Negeri Medan sudah berjalan dengan baik tapi belum maksimal, untuk itu perlu dilakukan pengembangan model pembelajaran PAI yang inovatif yang mengintegrasikan karakter dengan memberikan pengalaman-pengalaman bermakna yang bermuatan karakter selama proses pembelajaran PAI serta memasukkan karakter sebagai materi pembelajaran PAI. Di era digital ini, model pembelajaran PAI juga hendaknya memanfaatkan media teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) untuk berkebudayaan Islami dengan demikian tujuan pembelajaran PAI khususnya di abad ke-21 ini dapat tercapai lebih optimal. Model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami ini dikembangkan sebagai satu jawaban atas permasalahan di atas, dalam model pembelajaran ini dilakukan penyesuaian materi PAI dengan kehidupan di abad ke-21 dan segala permasalahannya sehingga materi PAI menjadi lebih kontekstual. Dalam pengembangan model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami ini, telah disusun berbagai perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, mencakup landasan pengembangan model, sintaks model, desain model, desain penyelesaian proyek video Islami serta instrument penilaian/evaluasi. Selain itu perangkat-perangkat model pembelajaran lainnya yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan model di lapangan juga dikembangkan yaitu silabus/ RPS serta modul pembuatan video Islami.

Hapni Laila Siregar, 2020

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Dalam penerapan model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami, di bagian pembukaan pembelajaran dosen PAI menjelaskan pengertian model, latar belakang model, manfaat model serta karakter-karakter yang diintegrasikan dalam model pembelajaran ini meliputi karakter jujur, bertanggung jawab, kreatif, kerja keras, mandiri, komunikatif, peduli sosial, toleransi, berkeaktifitas Islami dan kemampuan berdakwah virtual. Di bagian pembukaan pembelajaran ini, dosen juga membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok. Setelah kelompok terbentuk maka dimulailah proses pembuatan video Islami yang terbagi ke dalam 4 tahap yaitu pertama tahap persiapan, kemudian tahap pembuatan video Islami, kemudian tahap konsultasi dan revisi, dan terakhir tahap pelaporan. Di tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan meliputi: menentukan topik/ tema video, membuat judul dan story board video, merancang desain penyelesaian proyek video serta melakukan riset tentang topik video. Di tahap pembuatan video Islami, mahasiswa menyusun narasi/naskah video Islami, mencari/ merekam gambar, editing dan sound editing. Di tahap konsultasi dan revisi, dosen PAI memberikan berbagai masukan dan saran bagi perbaikan video-video Islami yang telah dibuat oleh mahasiswa. Kemudian mahasiswa merevisi video berdasarkan masukan dari dosen. Terakhir tahap pelaporan dan presentasi, disini mahasiswa mengumpulkan video final serta mempresentasikan dan menayangkannya di depan kelas untuk ditonton bersama-sama. Setelah tahap pelaporan dan presentasi selesai maka masuklah ke bagian penutupan pembelajaran. Disini dosen PAI memberikan klarifikasi nilai, penggalan nilai atau refleksi nilai terhadap aktivitas pembuatan video Islami yang telah dilakukan dan terhadap video-video Islami yang dihasilkan oleh mahasiswa.
- c. Pengintegrasian pendidikan karakter melalui materi PAI dan pengalaman-pengalaman bermakna bermuatan karakter dalam model pembelajaran PAI

Hapni Laila Siregar, 2020

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbasis proyek video Islami terbukti berdampak signifikan terhadap pengembangan karakter mahasiswa. Ini dapat dilihat dari semua pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini baik dalam penelitian uji terbatas dan penelitian uji luas diperoleh hasil H_0 ditolak dan H_a diterima, bermakna terdapat perbedaan pengembangan karakter mahasiswa yang signifikan antara diberi metode pembelajaran PAI yang konvensional dan yang diberi metode pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami. Kemudian dari hasil pengukuran N-Gain karakter yang dilakukan karakter-karakter yang terbangun secara efektif melalui model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami adalah karakter kreatif, kerja keras, mandiri, kemampuan memanfaatkan TIK untuk berkeaktivitas Islami dan kemampuan berdakwah virtual.

- d. Model pembelajaran berbasis proyek video Islami perlu diterapkan dalam pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi karena sesuai dengan perkembangan intelektual, moral serta urutan berpikir mahasiswa yang sudah jauh berkembang. Model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami di Universitas Negeri Medan terbukti berkontribusi secara signifikan dalam mengembangkan karakter dan keterampilan abad ke-21 khususnya dalam membangun keterampilan dalam menguasai media, informasi, dan teknologi (TIK) untuk berkeaktivitas Islami serta melakukan dakwah virtual. Proyek pembuatan video Islami jelas membuat mahasiswa menjadi melek media, melek informasi, dan melek teknologi. Melek informasi yaitu mahasiswa terlatih mengakses informasi secara efektif dan efisien, kompeten menilai dan mengkritisi informasi, dan mampu menggunakan informasi secara akurat dan kreatif. Melek media yaitu mahasiswa menjadi terlatih menggunakan media-media yang ada sebagai sumber belajar dan sebagai alat untuk berkarya, dan berkeaktivitas. Proyek pembuatan video Islami ini juga membuat mahasiswa

Hapni Laila Siregar, 2020

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melek TIK dimana mahasiswa menjadi terlatih menggunakan TIK secara efektif khususnya sebagai alat penelitian dan berkomunikasi.

5.2. Implikasi

- a. Model pembelajaran berbasis proyek video Islami perlu diterapkan dalam pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi karena sesuai dengan perkembangan intelektual, moral serta urutan berpikir mahasiswa yang sudah jauh berkembang. Dengan model ini peran dosen PAI juga menjadi beragam mulai dari fasilitator, motivator dan tutor. Agar implementasi model pembelajaran berbasis proyek video Islami berjalan lancar, terarah, mudah dan cepat maka perangkat-perangkat pembelajaran yang dibutuhkan hendaklah dipahami dan dipersiapkan terlebih dahulu mencakup sintaks model, desain model, desain penyelesaian proyek video Islami, instrument penilaian/evaluasi, silabus/RPS dan juga modul pembuatan video Islami.
- b. Dalam implementasi model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami peran dosen PAI sangat besar dan penting. Di bagian pembukaan pembelajaran, dosen PAI menjelaskan proyek pembuatan video Islami, mencakup pengertian, latar belakang, manfaat, langkah-langkah membuat video Islami serta hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat video Islami. Di bagian proses pembuatan video Islami, dosen PAI berperan penting memberi masukan dan saran bagi perbaikan video Islami yang dibuat oleh mahasiswa. Di bagian penutup pembelajaran dosen PAI memberikan refleksi dan klarifikasi nilai terhadap aktivitas yang telah dijalankan serta video-video Islami hasil proyek PAI. Kegiatan pemberian refleksi nilai ini penting karena dalam proses panjang yang dilalui minimal dua pekan untuk perancangan dan pembuatan video Islami dan minimal dua pekan selanjutnya untuk konsultasi dan revisi serta pelaporan tentunya terdapat banyak nilai yang terbangun dalam diri peserta didik.

Hapni Laila Siregar, 2020

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Agar pengintegrasian pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami berjalan lancar dan selanjutnya berdampak signifikan terhadap pengembangan karakter mahasiswa maka prosesnya harus memperhatikan hal-hal berikut: pertama, waktu pelaksanaan. Model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami hendaknya diberikan di pertemuan-pertemuan awal misalnya di pertemuan ke-3 atau ke-4 dari jadwal perkuliahan PAI. Ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa fokus menyelesaikan proyek video Islami dan belum terbebani oleh tugas-tugas dari mata kuliah lainnya. Kedua, pembagian kelompok. Dalam pembagian kelompok sebaiknya jumlah anggota kelompok tidak lebih dari 5 orang. Semakin sedikit jumlah anggota kelompok semakin bagus agar karakter dan keterampilan abad ke-21 yang dilatihkan dapat berkembang maksimal. Jumlah anggota kelompok yang banyak akan mengakibatkan pembuatan video Islami kurang berjalan dengan baik karena sulitnya koordinasi di antara anggota kelompok dan sangat memungkinkan akan ada anggota kelompok yang kurang berkontribusi dalam pelaksanaan tugas proyek. Akibatnya penanaman karakter yang diharapkan tidak tercapai secara optimal.
- d. Agar model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami berkontribusi secara signifikan dalam mengembangkan karakter dan keterampilan abad ke-21 maka mahasiswa dan dosen harus menjalankan semua aktivitas yang tercantum dalam desain model pembelajaran PAI berbasis video Islami secara konsisten. Terkait dengan peran dosen PAI, jika dosen PAI kurang memiliki kemampuan dalam memberikan saran dan masukan bagi perbaikan video Islami, permasalahan ini bisa diatasi dengan cara dosen PAI mempelajari panduan/modul pembuatan video Islami terlebih dahulu. Dalam modul pembuatan video Islami dijelaskan secara rinci format video Islami yang bagus serta berbagai kesalahan yang sering terjadi dalam pembuatan video Islami

disertai dengan perbaikannya. Dalam kondisi tersulit, jika tenaga pendidik PAI merasa kesulitan dalam memberikan arahan dan masukan bagi perbaikan video Islami, maka solusi terakhir adalah dengan membuat team teaching dengan ahli IT/ video. Terkait dengan waktu konsultasi video Islami, jika dosen PAI sulit meluangkan waktunya untuk membimbing mahasiswa di luar jadwal perkuliahan yang ada, kesulitan ini bisa diatasi dengan memanfaatkan berbagai media online yang banyak tersedia saat ini. Jadi konsultasi tidak perlu dilakukan secara langsung dengan bertatap muka di kampus tapi mahasiswa cukup mengirimkan video Islaminya ke dosen melalui email atau whatsapp atau media sosial lainnya. Dosen bisa menonton video tersebut serta memberikan masukan di saat memiliki waktu luang dimanapun berada.

5.3. Rekomendasi

Selanjutnya penulis akan memberikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada: (1) Pendidik atau Dosen; (2) Lembaga Perguruan Tinggi Umum; (3) Lembaga Penentu Kebijakan Perguruan Tinggi Umum.

5.2.1. Pendidik atau Dosen PAI

Berikut merupakan saran yang ditujukan kepada dosen PAI di Perguruan tinggi Umum (PTU) dalam rangka mengimplementasikan model pembelajaran untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran PAI MKWU:

- a. Lebih memfokuskan pada peningkatan profil karakter dan akhlak mulia mahasiswa/i termasuk diantaranya karakter-karakter yang dibutuhkan di abad ke-21.
- b. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi diri dengan permasalahan dan kehidupan di abad ke-21.
- c. Aktif mengikuti pelatihan dan workshop tentang metode dan strategi pembelajaran PAI yang inovatif, sehingga mampu menyelenggarakan

Hapni Laila Siregar, 2020

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perkuliahan PAI yang menarik dan bermakna bagi mahasiswa serta mampu mengembangkan kompetensi abad ke-21.

- d. Mengupayakan proses pembelajaran senantiasa bertolak dari prinsip-prinsip pedagogi dan psikologi perkembangan peserta didik, yakni upaya untuk menggali kemampuan mahasiswa/i dalam menerapkan segala ilmu pengetahuan yang telah ia dapatkan sesuai dengan nilai-nilai Islami sedemikian rupa, serta mengurangi pembelajaran yang bersifat satu arah (kuliah dengan metode ceramah).

5.2.2. Lembaga Perguruan Tinggi Umum

Lembaga perguruan tinggi umum dapat membuat visi, misi dan strategi universitas yang lebih bernuansa nilai-nilai Islami dan berorientasi pada pembentukan karakter mahasiswa khususnya karakter-karakter yang dibutuhkan di abad ke-21.

5.2.3. Lembaga Penentu Kebijakan Perguruan Tinggi Umum

Rekomendasi bagi lembaga penentu kebijakan perguruan tinggi umum dapat merancang dan memutuskan kebijakan sebagai berikut:

- a. Lebih adaptif terhadap nilai-nilai spriritual dengan mengembangkan standar isi, proses, dan nilai *out put* perguruan tinggi umum yang menunjukkan profil mahasiswa yang memiliki kecerdasan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki yang berlandaskan kepada nilai-nilai spiritual.
- b. Membuat kebijakan agar para dosen lebih memfokuskan proses pendidikan di universitas yang bernuansa bimbingan pengembangan potensi mahasiswa/i.
- c. Mengadakan berbagai pelatihan dan workshop bagi dosen-dosen PAI MKWU dalam menyelenggarakan perkuliahan yang mampu mengembangkan karakter serta keterampilan di abad ke-21.
- d. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, diharapkan model pembelajaran PAI berbasis proyek video Islami dapat dijadikan sebagai suatu alternatif model

pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI MKWU di abad ke-21.

Hapni Laila Siregar, 2020

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROYEK VIDEO ISLAMI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA DI ABAD KE-21

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu